

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan secara ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan atau fokus tertentu.<sup>58</sup> Metode adalah bagian dari langkah-langkah untuk mencari sesuatu dengan rangkaian yang terstruktur.<sup>59</sup> Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu cara yang berfokus untuk mengetahui tentang apa yang dirasakan oleh peneliti, lalu digambarkan melalui kalimat-kalimat dan bahasa menarik pada suatu situasi tertentu yang ilmiah dan dengan menggunakan cara yang ilmiah.<sup>60</sup> Selain itu, peneliti berusaha untuk memahami kondisi dilapangan secara lebih teliti, mencari pola, asumsi dan berbagai teori. Penelitian kualitatif ini memakai metode deskriptif, berfokus untuk mendeskripsikan sesuatu yang terjadi pada saat observasi dan mencari tau alasan dibalik tanda-tanda tertentu.<sup>61</sup>

Penelitian ini termasuk kedalam golongan penelitian lapangan, yaitu peneliti berada langsung dilapangan untuk mencari dan menggali informasi secara

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007. 1.

<sup>59</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011. 41

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. 6.

<sup>61</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004. 22.

tatap muka dengan informan. Oleh karena nya didalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung kelapangan, untuk mengamati, mencari tau serta mewawancara informan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian ini.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian pada penelitian kualitatif adalah suatu hal yang saat berpengaruh terhadap fokus penelitian. Setting penelitian sangat penting untuk dipelajari karena mempengaruhi uji validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Setting penelitian akan mengarahkan kepada kelompok atau individu yang akan diteliti serta kondisi yang sedang mereka alami. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian juga akan menunjukkan arah kemana peneliti melakukan penelitiannya. Hal tersebut tidak akan bisa diubah lagi, kecuali tujuan penelitiannya juga diubah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek didalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru bk serta beberapa orang siswa.
2. Objek didalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk perilaku bullying, upaya sekolah mencegah bullying dan penanaman nilai-nilai keislaman.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer.

Data primer adalah suatu informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari informan.<sup>62</sup> Data primer adalah data yang berupa kata-kata atau ucapan yang langsung disampaikan oleh informan. Data primer dapat disampaikan secara lisan, gerakan atau sikap yang dilakukan oleh informan yang bisa dipercaya, dalam hal ini seorang informan harus mereka yang terlibat atau memahami terkait dengan data yang akan diteliti. Data primer didalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk perilaku *bullying*, upaya sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* dan penanaman nilai-nilai keislaman. Sedangkan sumber datanya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru bk serta beberapa orang siswa .

### 2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah informasi yang bisa didapatkan dari pihak lain, selain dari pihak yang telah peneliti sampaikan sebelumnya. Data sekunder bisa berupa catatan, seperti arsip, buku, dan artikel yang memiliki dokumen penting. Data sekunder pada dasarnya adalah suatu laporan penting yang telah tersusun dan tidak disebarluaskan.

---

<sup>62</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

### 3. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh secara langsung pada saat penelitian yang dihasilkan dari proses observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru bk serta beberapa orang siswa .

### 4. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh dari sumber-sumber yang berasal dari tulisan yang ada pada buku, dokumen dan literature lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu penelitian memerlukan informasi atau data sebagai pencapaian akhir dari penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa macam cara untuk mencari informasi tersebut. Pemaparannya dapat dilihat dibawah ini;

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang paling efektif dalam menambah data dan informasi, lalu dimasukkan keformulir pengamatan, yang mana hal tersebut dapat dijadikan sebagai instrument. Data tersebut akan disusun secara terstruktur, sesuai dengan kejadian atau perilaku yang dapat mendeskripsikan kejadian pada

saat melakukan pengamatan.<sup>63</sup> Metode observasi juga dipahami sebagai analisis yang disusun secara terstruktur untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi.<sup>64</sup>

Peneliti mengadakan observasi langsung di lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya, berlokasi di MTs muhammadiyah 1 Banjarmasin. Fokus peneliti disana adalah untuk mengamati dan mencatat apa saja yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang sudah peneliti paparkan di bab sebelumnya. Hasil dari observasi ini disusun didalam formulir pengamatan yang sudah disiapkan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dan data secara lisan, baik bertemu langsung ataupun secara online. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih. Pewawancara akan memberikan pertanyaan, lalu pertanyaan tersebut akan dijawab oleh mewawancara atau informan.<sup>65</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang sudah peneliti pilih sebelum melakukan kegiatan tersebut. Beberapa informan tersebut diantaranya yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru bk serta beberapa orang siswa. Hasil dari wawancara tersebut akan peneliti masukkan kedalam sebuah dokumen, dianalisis dan dicocokkan dengan teori yang ada, lalu disimpulkan.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. 229.

<sup>64</sup> Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial*, Medan : USU Prees, 1987. 101.

<sup>65</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi, Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004. 41.

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan lain sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>66</sup>

Dokumentasi didalam penelitian ini dilakukan untuk mengambil data profil MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, visi dan misi madrasah, data guru, data siswa, dan sejarah madrasah.

### **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah sesuatu yang terdapat pada penelitian kualitatif. Instrument paling penting dalam memperoleh data adalah manusia. Instrumen manusia adalah peneliti itu sendiri dan orang lain yang terlibat didalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara mengamati dan bertanya jawab dengan informan. Sebagai instrument utama,

---

<sup>66</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ....* 231.

peneliti juga memerlukan instrument lain untuk membantunya.<sup>67</sup> Instrumen lain itu diantaranya adalah;

1. Pedoman atau Tulisan Wawancara.

Instrumen ini dapat berupa tulisan yang berisi berbagai informasi yang dicari atau diperlukan oleh peneliti. Tulisan ini dapat ditambah dengan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti akan memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan di MTs muhammadiyah 1 banjarmasin.

2. Alat Perekam.

Instrumen ini dapat peneliti gunakan dengan berbagai macam alat, contohnya seperti handphone, kamera, tape recorder dan lain sebagainya untuk mendokumentasikan kegiatan atau hasil wawancara. Pada wawancara kali ini, peneliti menggunakan handphone sebagai alat untuk merekam suara serta foto bersama informan pada saat kegiatan berlangsung.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses menyusun data secara terstruktur, setelah memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mudah dipahami dan dapat diberitahukan kepada orang lain.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134-135.

<sup>68</sup> Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif, (Bandung:PT Remaha Rosdakarya, 2015), 92.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu dengan cara mengelompokkan data, lalu dipecah menjadi sesuatu yang disusun, menemukan pola, dan dirangkum menjadi suatu hasil yang optimal.<sup>69</sup>

Teknik analisis data pada penelitian umumnya diawali dari berikut;

### 1. Editing

Editing dalam pengolahan data pada penelitian kualitatif adalah proses memeriksa dan memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan sudah lengkap dan berkualitas. Proses ini diantaranya yaitu pengecekan kelengkapan jawaban, bacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan keterkaitannya dengan data yang telah diperoleh. Tujuan dari editing adalah untuk menemukan dan mengoreksi kesalahan yang terjadi selama pencatatan di lapangan, tanpa mengubah makna atau informasi yang ada didalam data tersebut. Proses ini juga mempermudah peneliti dalam mempersiapkan data yang akan dianalisis lebih lanjut. Saat melakukan editing, peneliti harus berhati-hati dan teliti agar tidak mengubah atau salah mengartikan jawaban dari responden, sehingga data yang diolah tetap menggambarkan apa yang sebenarnya disampaikan oleh responden.

### 2. Klassifikasi Data.

Klassifikasi data adalah suatu proses mengelompokkan dan membagi data berdasarkan kriteria tertentu yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti. Manfaat dari klassifikasi ini adalah membuat hipotesis mudah untuk diuji.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2010), 38.

<sup>70</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2010), 39.

### 3. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses dimana peneliti memilih dan memilah data. Pada proses inilah peneliti menentukan data mana yang akan dipilih dan data mana yang akan dihilangkan.

### 4. Penyajian Data.

Penyajian data adalah proses dimana peneliti menampilkan sebuah informasi yang telah disusun serta berkemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan sementara. Penyajian data yang telah didapat dari lokasi penelitian akan dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan. Setelah itu peneliti akan mengelompokkan dan memberi batasan masalah. Dari proses tersebut, diharapkan mampu memberi data yang detail dan signifikan dibantu dengan data pendukung.

### 5. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.

Pada proses ini, peneliti harus betul-betul teliti dalam mengambil kesimpulan. Karena pada tahap ini merupakan tahap untuk merangkup semua kegiatan secara utuh, oleh karena itu kesimpulan harus disusun berdasarkan tinjauan ulang dan catatan lapangan.<sup>71</sup>

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data didalam penelitian kualitatif dapat diuji dengan berbagai macam cara sebagai berikut;

---

<sup>71</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2010), 40.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada proses ini, peneliti memperpanjang waktu pengamatan terhadap suatu kejadian, objek atau informan baru. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian akan lebih memuaskan sesuai peneliti inginkan. Pada hal ini, peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut selama kurang lebih seminggu ditambah beberapa hari untuk mengambil momen beberapa kegiatan positif seperti sholat dhuha dan membaca al-Qur`an

b. Mengadakan Member Check

Member check adalah suatu proses klarifikasi data dari seorang peneliti terhadap informan. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang sesuai diberikan oleh si informan. Jika terdapat kekeliruan maka peneliti akan mengoreksi dan memperbaiki data tersebut. Namun, jika data tersebut disetujui oleh informan sesuai dengan yang telah dia sampaikan, maka data tersebut valid dan dipercaya serta tidak ada pengoreksian lagi.

Dalam hal ini, peneliti sudah melakukan member check kepada kepada madrasah, wakil kepala madrasah serta guru bk, hasilnya mereka setuju dengan data yang telah peneliti olah sebelumnya. Oleh karena itu, maka data yang sudah peneliti dapat tersebut valid dan tidak akan dirubah lagi.